



Lampiran 1. Surat Observasi TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2828/UN48.10.1/LT/2023
Hal : Observasi dan Pengumpulan
Data

Singaraja, 20 September 2023

Yth. Kepala TK Hardika Jaya
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Tbu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Kadek Pradnyawati
NIM : 1911061033
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 2. Surat Observasi TK Hardika Jaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2828/UN48.10.1/LT/2023
Hal : Observasi dan Pengumpulan Data

Singaraja, 20 September 2023

Yth. Kepala TK Widharba Sangket
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Kadek Pradnyawati
NIM : 1911061033
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 197108152001121001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

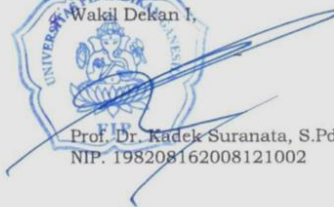
Nomor : 964/UN48.10.1/LT/2024 Singaraja, 22 Februari 2024
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Widharba Sangket
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Ni Kadek Pradnyawati
NIM : 1911061033
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd.Kons.
NIP. 198208162008121002

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian TK Hardika Jaya

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip.undiksha.ac.id
Nomor : 964/UN48.10.1/LT/2024 Hal : Ijin Penelitian	Singaraja, 22 Februari 2024
Yth. Kepala TK Hardika Jaya di Tempat Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut : Nama : Ni Kadek Pradnyawati NIM : 1911061033 Jurusan : Pendidikan Dasar Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
 Ang. Dekan Wakil Dekan I, Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd.Kons. NIP. 198208162008121002	

Lampiran 5. Lembar Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Indikator	Alat Pendukung
1.	Pengetahuan guru tentang <i>stunting</i>	1. Guru menunjukkan pemahaman tentang ciri, penyebab dan dampak <i>stunting</i>	Perekam suara, kamera, buku catatan dan pena
2.	Program/peran TK dalam penanganan <i>stunting</i>	1. Adanya jadwal rutin kesehatan 2. Kegiatan gizi 3. Kolaborasi dengan Puskesmas 4 Fasilitas yang memadai	Perekam suara, kamera, buku catatan dan pena
3.	Dampak yang ditimbulkan dari <i>stunting</i>	1. dampak apa saja yang terlihat	Perekam suara, kamera, buku catatan dan pena

Lampiran 6. Hasil Observasi

TK Hardika Jaya			
Pelaksanaan pada : 04 Juli, 05 Juli, dan 08 Juli 2024			
No	Aspek yang diobservasi	Kode	Catatan Observasi
1.	Pengetahuan guru tentang <i>stunting</i>	C.O 1	Selama observasi, guru terlihat memiliki pemahaman dasar mengenai apa itu <i>stunting</i> . Seperti pemahaman bahwa <i>stunting</i> itu dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi tumbuh kembang anak untuk kedepannya.
2.	Program/peran TK dalam penanganan <i>stunting</i>	C.O 2	1. selama observasi didapatkan hasil untuk jadwal pengecekan rutin dari pihak TK menyampaikan bahwa pengecekan mengikuti jadwal dari pihak puskesmas, karena setiap pengecekan akan didata juga oleh pihak puskesmas untuk melakukan pemantauan perkembangan anak. 2. selama observasi, ada kegiatan edukasi gizi seperti pengenalan makanan sehat atau praktik makan bersama yang terarah, yang dimana dilakukan secara nonformal dengan cara memberitahu anak mana yang baik untuk dimakan dan mana yang sebaiknya dikurangi untuk dimakan. Anak-anak membawa bekal masing-masing dari rumah dan makan bersama saat jam istirahat 3. dari observasi didapatkan hasil bahwa

			TK melakukan kerjasama dengan puskesmas setempat, yang dimana pihak dari puskesmas aktif melakukan penyuluhan dan juga aktif dalam pelaksanaan pengukuran fisik anak, yang dimana hal tersebut merupakan salah satu cara dalam mendeteksi anak dalam keadaan <i>stunting</i> atau tidak. 4. berdasarkan observasi didapatkan hasil bahwa fasilitas di TK bisa dikatakan cukup memadai untuk menunjang perkembangan anak, seperti tersedianya ruang belajar yang baik dan layak digunakan, tersedianya permainan edukatif serta permainan luar ruangan yang dapat membantu kemampuan motorik anak berkembang.
3.	Dampak yang ditimbulkan dari <i>stunting</i>	C.O 3	berdasarkan dari observasi, <i>stunting</i> cukup mempengaruhi pola belajar yang membuat anak mengalami keterlambatan dalam memahami instruksi, namun anak tetap menunjukkan minat belajar yang baik. Dari aspek lingkungan sosial anak cenderung pasif, tidak agresif atau menghindari kelompok. Sehingga anak dalam bermain menjadi kurang aktif dalam permainan fisik seperti lari atau kegiatan motorik kasar lainnya. Namun, mereka tetap antusias dalam permainan yang tidak menuntut energi yang tinggi

TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2			
Pelaksanaan pada : 16 Juli, 18 Juli, dan 19 Juli 2024			
1.	Pengetahuan guru tentang <i>stunting</i>	C.O 4	Selama tiga hari observasi, guru terlihat memiliki pemahaman dasar mengenai <i>stunting</i> . Seperti pemahaman bahwa <i>stunting</i> berkaitan dengan kekurangan gizi sejak dini serta kebersihan yang kurang terjaga, namun pemahaman belum sampai pada konsekuensi jangka panjang, seperti dampak pada produktivitas anak di masa depan
2.	Program/peran TK dalam penanganan <i>stunting</i>	C.O 5	1. tidak ada jadwal rutin terkait pemeriksaan kesehatan yang diatur oleh pihak TK dikarenakan mengikuti pemeriksaan yang dilakukan dari puskesmas, yang tidak terjadwal secara tetap. 2. berdasarkan hasil observasi adanya kegiatan makan bersama yang dilaksanakan 1 minggu sekali. Serta ada juga pemberian makanan atau minuman bergizi yang dilakukan di TK. Didapatkan hasil juga bahwa semua anak dianjurkan dari pihak TK untuk membawa bekal makan bergizi masing-masing, dan dilakukan makan siang bersama disaat jam istirahat berlangsung pada pukul 09.00 WITA 3. berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa TK melakukan

			kolaborasi dengan Puskesmas melalui kegiatan sosialisasi kesehatan dan pengecekan fisik anak. 4. fasilitas kebersihan di TK bisa dikatakan cukup baik. Seperti tersedianya tempat cuci tangan anak, kamar mandi yang bersih. Selain itu juga ruang belajar dan lingkungan TK juga tergolong bersih dan layak digunakan dalam proses belajar. Selain itu juga fasilitas ruang kelas, alat permainan ruangan maupun luar ruangan bisa dikatakan cukup memadai dan layak untuk digunakan.
3.	Dampak yang ditimbulkan dari <i>stunting</i>	C.O 6	Berdasarkan hasil observasi penelitian di TK, <i>stunting</i> memengaruhi kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar, terutama kegiatan yang menuntut konsentrasi dan fisik, namun anak tetap mau berusaha untuk belajar tentunya dengan mendapat pendekatan individual. Dalam bermain anak cenderung menghindari permainan yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Anak cenderung lebih suka permainan yang tidak melibatkan kegiatan fisik yang berat.

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

No	Indikator	Pertanyaan Utama	Metode Pengumpulan Data
1.	Pengecekan awal terhadap peserta didik baru	a. Bagaimana cara dari pihak TK mengetahui anak-anak yang diterima dalam kondisi <i>stunting</i> ?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	penanganan terhadap anak <i>stunting</i>	a. Adakah kerjasama antara pihak TK dengan tenaga kesehatan setempat baik itu posyandu ataupun puskesmas dalam penanganan anak <i>stunting</i> ? b. Apa saja penanganan yang diberikan dari pihak TK maupun pihak luar TK terhadap anak-anak yang mengalami <i>stunting</i> ? c. Apakah selama pemberian penanganan ada hambatan atau kesulitan yang dialami?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3.	Ciri-ciri dan kebiasaan anak <i>stunting</i>	a. Menurut bapak/ibu apa saja ciri-ciri anak yang mengalami <i>stunting</i> ? b. Menurut bapak/ibu apa saja kebiasaan anak yang	Observasi dan Wawancara

		mengalami <i>stunting</i> ?	
4.	Pengaruh <i>stunting</i> pada anak	a. Adakah pengaruh dari <i>stunting</i> terhadap pola belajaranak-anak? b. Adakah pengaruh dari <i>stunting</i> terhadap lingkungan anak bersosial dengan teman-temannya di TK? c. Adakah pengaruh dari <i>stunting</i> selama anak bermain di ruang bermain maupun di luar ruangan?	Observasi dan Wawancara



Lampiran 8. Hasil Verbatim Wawancara

HASIL VERBATIM WAWANCARA INFORMAN 1

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024

Waktu : 09.30 – 09.45 WITA

Lokasi : TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2

Responden : Putu Dian Yunita Sari Sukerta, Amd.Kep (KepalaTK)

Keterangan : P (peneliti) dan I.01 (Informan 1)

No	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis	
			Topik	Interpretasi
1	P: permisi, selamat pagi ibu I.01: pagi dik, ada yang bisa dibantu? P: sebelumnya perkenalkan nama saya ni kadek pradnyawati, mahasiswa Undiksha, tujuan saya datang kemari untuk mewawancarai ibu terkait penelitian yang saya lakukan tentang analisis persepsi guru tentang <i>stunting</i> I.01: oo yaa silahkan dik P: baik ibu, sebelumnya boleh saya berkenalan	C.W 1	Salam dan perkenalan	

	dengan ibu nggih? I.01: nama ibu dian yunita, ibu kepala di TK ini			
2	P: oo nggih, saya izin memulai pertanyaan nggih bu, I.01: iyaa silahkan dik P: terkait pengecekan awal masuk untuk anak murid baru, apa dari pihak sekolah memiliki cara untuk tau apa anak dalam kondisi <i>stunting</i> atau tidak? I.01: kalau soal itu dik, kami diawal cukup komunikasi sama orang tua anaknya aja dik, soal kondisi anaknya mereka bagaimana P : jadi, TK tidak langsung mendiagnosis nggih bu? I.01 : oh tidak, kami observasi awal saja. Kalau kami liat anak terlalu kecil, lambat responnya, atau kurang	C.W 2	Pengecekan awal terhadap peserta didik baru	Bertujuan agar mendapat informasi terkait anak, apakah ada kondisi khusus atau tidak

	aktif, kami sampaikan ke orang tua. Tapi diagnosis nya tetep dari tenaga medis, kami hanya fasilitasi saja			
3	P : kalau kerjasama dengan pihak tenaga kesehatan ada nggih bu? I.01 : oo.. ada dik sama puskesmas sukasada nya P : dilakukannya setiap kapan bu? I.01 :kalau itu tergantung dik, kalau misal anak-anak perlu belajar soal kesehatan, pasti sekolah meminta bantuan ke puskesmas, biar dijelasinnya tepat dik P : selain itu ada pengecekan rutinnya nggih bu? I.01 : untuk cek rutin dik yaa.. ada, itu cek paling nggak 1x dalam 1 semester anak-anak di cek tinggi badan, berat badan sama lingkaran	C.W 3	Penanganan terhadap anak <i>stunting</i>	Pemberian penanganan yang sesuai dan tepat pada anak <i>stunting</i>

	kepala P : kalau dari pihak TK ada pengecekan bu? I.01 : oo.. ada juga kok dik, pengecekannya kayak dari puskesmas, ngecek tinggi, berat sama lingkar kepala, terus untuk penanganan ada pemberian makanan sehat 1 kali dalam seminggu P : oo begitu, kira-kiraselama pengecekannya ada kesulitan nggih bu? I.01 : oo syukurnya nggak ada si dik P : berarti selama pengecekan anak aman bu nggih, I.01 : iyaa aman dik..			
4	P :kalau menurut ibu, gimana ciri anak <i>stunting</i>? I.01 : hmm.. ciri dik yaa.. biasanya anak <i>stunting</i> beda di tumbuh kembangnya si dik,	C.W 4	Ciri – ciri dan kebiasaan anak <i>stunting</i>	Terdapat perbedaan tumbuh kembang anak <i>stunting</i> dengan anak seusianya

	nggak sesuai sama perkembangan anak seusianya. P : bedanya kayak gimana itu bu? I.01 : biasanya tu tinggi, berat sama lingkar kepalanya nggak sesuai sama yang seharusnya dik, biasanya juga bisa dibilang lebih lambat dari temen-temennya yang lain			
5	P : oo.. begitu nggih bu, kira-kira ada kebiasaan atau pengaruh dari <i>stunting</i> ke anak? I.01 : kalau itu, yang ibu tau anak kurang aktif sama gampang capek P : kalau ke pola belajar ada pengaruh nggak bu kira-kira? I.01 : kalau pola belajar si biasanya daya tangkapnya kurang dibanding sama temennya. P : kira-kira mengganggu pola	C.W 5	Pengaruh <i>stunting</i> pada anak	Anak <i>stunting</i> cenderung mudahlelah dan dalam belajar perlu pemantauan dari guru

	belajar nggak bu? I.01 : hmm.. kalau dibilang mengganggu sekali di pola belajar si nggak terlalu dik, cuma kan pasti tetep perlu di pantau aja P : kalau di lingkungan sosial ada nggak bu? I.01 : lingkungan sosial gimana tu dik? P : kayak semisal waktu main sama temennya atau pas komunikasi sama temennya I.01 : oo.. itu kayak yang tadi ibu bilang dik, gampang capek kalau main, kalau untuk komunikasi ya.. itu nggak ada masalah si dik P : kira-kira ada masalah yang sulit diatasi di anak <i>stunting</i> bu? I.01 : untuk saat ini si nggak ada dik			
--	---	--	--	--

HASIL VERBATIM WAWANCARA INFORMAN 2

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Juli 2024

Waktu : 09.30 – 09.50 WITA

Lokasi : TK Hardika Jaya

Responden : Gusti Ayu Made Dewi Wedayanti, S.Pd.,Gr.(Guru Kelas)

Keterangan : P untuk peneliti dan I.02 untuk informan 2

No	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis	
			Topik	Interpretasi
1	P : selamat pagi ibu I.02 : iyaa selamat pagi, ada yang bisa dibantu dik? P : sebelumnya perkenalkan ibu, saya ni kadek pradnyawati mahasiswa undiksha, tujuan saya datang kemari untuk melakukan wawancara penelitian terkait analisis persepsi guru tentang anak <i>stunting</i> bu I.02 : oo.. iya silahkan dik P : sebelumnya boleh saya berkenalan dengan ibu nggih? I.02 : panggil aja bu Dewi dik ya	C.W 6	Salam dan perkenalan	

2	P : baik ibu, saya mulai pertanyaan nya nggih I.02 : oiya silahkan dik P : untuk yang pertama apa dari pihak TK ada pengecekan awal untuk anak murid baru yang mendaftar di TK ini, untuk mengetahui apa anak <i>stunting</i> atau tidak? I.02 : kalau di TK kami, awalnya saat masa orientasi kami observasi dulu anak-anaknya. Kami perhatikan tinggi badannya kira-kira normal tidak. Kalau ada yang terlihat lebih kecil dari usianya, biasanya kami ajak bicara orang tuanya P : ada pendataan khusus nggih bu? I.02 : biasanya kami tunggu dari puskesmas dik, mereka rutin datang untuk ukur timbang sama ukur tinggi badan anak, dari situ biasanya keliatan dik	C.W 7	Pengecekan awal terhadap peserta didik baru	Bertujuan agar mendapat informasi terkait anak, apakah ada kondisi <i>stunting</i> atau tidak
3	P : apa ada kerjasama dengan pihak kesehatan bu untuk cek kondisi anak?		Penanganan terhadap anak <i>stunting</i>	Pemberian penanganan yang sesuai dan tepat pada anak

	I.02 : oo.. ada dik sama puskesmas sukasada sini P : kalau untuk pengecekan dari puskesmasnya apa aja itu bu? I.02 : pengecekan ya, paling pengecekan rutin untuk tumbuh kembang nya dik, kayak berat badan, tinggi, sama lingkaran kepala P : kalau kayak sosialisasi kesehatan buat anak ada nggih? I.02 : oo.. ada dik, kadang buat orang tua nya juga ada kok dik P : kalau dari pihak TK ada pengecekan atau penanganan untuk anak <i>stunting</i> bu? I.02 : kalau untuk penanganan, kami biasanya ngasi perhatian khusus, ngasi stimulasi psikososial, kerjasama juga sama orang tua anak, biar penanganan nggak Cuma di sekolah aja P : untuk hambatan selama penanganan apa ada	C.W 8		<i>stunting</i>. Serta kerjasama juga dengan pihak kesehatan setempat
--	--	-------	--	--

	bu? I.02 : hambatan yaa.. di kurangnya kesadaran orang tua aja dik buat bantu kami dalam pemantauan perkembangan anak P : oo begitu, cukup sulit bu ya.. I.02 : iyaa.. begitu lah dik, yaa.. tapi kan tetep kami berusaha komunikasikan soal perkembangan anak ke orang tua, biar sama sama tau			
4	P : kalau untuk ciri-ciri atau kebiasaan anak <i>stunting</i> bagaimana bu? I.02 : hmm.. kalau untuk itu, kita tau kan yaa.. <i>stunting</i> tu kondisi lambat tumbuh kembang, yaa.. ini bisa jadi berpengaruh ke perkembangan kognitif, emosional sama fisik anak. Jadinya kalau belajar susah konsentrasi biasanya	C.W 9	Ciri – ciri dan kebiasaan anak <i>stunting</i>	Kondisi lambat tumbuh kembang yang berpengaruh pada perkembangan kognitif, emosional dan fisik anak, serta sulit dalam konsentrasi
5	P : kalau untuk pengaruh di lingkungan pertemanan sama pola belajar anak, kira-kira ada bu?	C.W 10	Pengaruh <i>stunting</i> pada anak	<i>Stunting</i> memiliki pengaruh dalam konsentrasi

	I.02 : yaa.. kalau di lingkup pertemanan si nggak terlalu yaa dik, biasa biasa aja, ee.. kalau di belajar kayak yang tadi saya bilang dik, sulit konsentrasi aja			belajar anak
--	--	--	--	--------------



Lampiran 9. Triangulasi Teknik

TRIANGULASI TEKNIK PENELITIAN MENGENAI ANALISIS PERSEPSI GURU TENTANG ANAK *STUNTING* DI KECAMATAN SUKASADA, BULELENG

TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2				
No	Item Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Pengecekan awal terhadap peserta didik baru	Melakukan komunikasi dengan orang tua anak terkait kondisi anak. namun, TK tidak mendiagnosis anak dalam kondisi <i>stunting</i> atau tidak melainkan tetap dari tenaga kesehatan	Guru memiliki pemahaman terkait <i>stunting</i> , serta adanya komunikasi dengan orang tua anak saat penerimaan peserta didik baru	 Proses penerimaan anak didik baru serta komunikasi dengan orang tua anak
2.	Penanganan terhadap anak <i>stunting</i>	Melakukan kerjasama dengan puskesmas, diadakannya pengecekan lingkaran kepala, tinggi badan dan berat badan anak yang disampaikan hasilnya ke puskesmas	Jadwal pemeriksaan kesehatan mengikuti jadwal dari pihak Puskesmas serta adanya juga sosialisasi kesehatan, dilaksanakannya makan bersama guru dan anak di jam istirahat makan siang, dan fasilitas di TK juga baik dan layak digunakan	 Sosialisasi kesehatan dari Puskesmas  Pengukuran fisik anak

				 Pemberian susu kepada anak  Fasilitas luar ruangan di TK
3.	Ciri-ciri dan kebiasaan anak <i>stunting</i>	Terdapat perbedaan tumbuh kembang anak <i>stunting</i> dengan anak seusianya	Anak <i>stunting</i> cenderung memiliki kemampuan konsentrasi yang kurang baik dan proses pemahaman selama belajar lebih lambat dari teman temannya	
4.	Pengaruh <i>stunting</i> pada anak	Anak <i>stunting</i> cenderung mudahlelah dan dalam belajar perlu pemantauan dari guru	Dalam belajar walaupun lebih lambat pemahamannya, anak tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak lebih suka untuk bermain yang tidak terlalu melibatkan fisik	 Proses belajar mengajar di kelas
TK Hardika Jaya				
No	Item Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi

1.	Pengecekan awal terhadap peserta didik baru	Guru melakukan komunikasi awal dengan orang tua anak saat penerimaan anak didik baru	Guru memiliki pemahaman yang cukup baik tentang <i>stunting</i> , terlihat dari bagaimana guru melakukan pengamatan awal terhadap anak dari orang tua	 Proses penerimaan anak didik baru
2.	Penanganan terhadap anak <i>stunting</i>	Pemberian penanganan dengan cara melakukan pengecekan fisik anak seperti (tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala) bekerjasama juga dengan puskesmas, dan melakukan sosialisasi kesehatan pada orang tua	Berdasarkan observasi didapatkan hasil bahwa guru sudah melakukan penanganan seperti pengecekan fisik anak, serta melaksanakan sosialisasi kesehatan pada orang tua. Selain itu, dilaksanakan juga makan bersama di jam istirahat. Untuk lingkungan dan fasilitas sekolah bisa dikatakan layak digunakan dalam proses belajar dan bermain	 Pengecekan fisik anak  Sosialisasi kesehatan dengan orang tua anak  Makan siang bersama

				 Fasilitas luar ruangan
3.	Ciri-ciri dan kebiasaan anak <i>stunting</i>	Kondisi lambat tumbuh kembang yang berpengaruh pada kognitif, emosional, dan fisik anak, serta mengalami sulit konsentrasi	Berdasarkan observasi anak <i>stunting</i> tampak mengalami keterlambatan dalam hal konsentrasi, namun anak masih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang tentunya tetap dalam pendampingan guru	
4.	Pengaruh <i>stunting</i> pada anak	Memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar anak	Berdasarkan observasi, walau pemahaman anak terhadap materi pembelajaran cenderung lebih lambat, namun anak tetap berusaha untuk bisa mengikuti proses belajar, lalu dalam bermain anak lebih memilih permainan yang tidak terlalu melibatkan fisik	 Proses belajar di kelas  Aktivitas luar ruangan

**Lampiran 10. Dokumentasi Penyerahan Surat di TK Widya Dharma Bali
Berbasis Hindu 2**



Lampiran 11. Dokumentasi Penyerahan Surat di TK Hardika Jaya



**Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara dengan Informan di TK Widya
Dharma Bali Berbasis Hindu 2**



**Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara dengan Informan di TK Hardika
Jaya**



Lampiran 14. Dokumentasi Lingkungan TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2





Lampiran 15. Permainan Luar Ruangan TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



Lampiran 16. Kegiatan Belajar TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



**Lampiran 17. Makan Siang Bersama TK Widya Dharma Bali Berbasis
Hindu 2**



Lampiran 18. Proses Penerimaan Anak Didik Baru Serta Komunikasi dengan Orang tua Anak di TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



Lampiran 19. Sosialisasi dari Puskesmas di TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



Lampiran 20. Pengukuran Fisik Anak di TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



Lampiran 21. Pembagian Susu di TK Widya Dharma Bali Berbasis Hindu 2



Lampiran 22. Penerimaan Peserta Didik Baru TK Hardika Jaya



Lampiran 23. Pengecekan Fisik Anak di TK Hardika Jaya



Lampiran 24. Sosialisasi Kesehatan dengan Orang tua Anak di TK Hardika Jaya



Lampiran 25. Makan Siang Bersama di TK Hardika Jaya



Lampiran 26. Proses Belajar di Kelas TK Hardika Jaya



Lampiran 27. Aktivitas Luar Ruangan TK Hardika Jaya



Lampiran 28.Fasilitas Luar Ruangandi TK Hardika Jaya



Lampiran 29. Sosialisasi Kesehatan untuk Anak di TK Hardika Jaya



Lampiran 30. Dokumentasi Lokasi TK Hardika Jaya



Lampiran 31. Kegiatan Senam Sehat di TK Hardika Jaya



RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Pradnyawati lahir di Gelgel pada tanggal 02 November 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Mustika (Alm) dan Ibu Ni Nengah Nata. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 2 Gelgel dan lulus tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP N 1 Semarapura dan lulus tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA N 2 Semarapura jurusan Bahasa dan Budaya, kemudian melanjutkan ke S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Persepsi Guru Tentang Anak *Stunting* di Kecamatan Sukasada, Buleleng”. Selanjutnya, mulai tahun 2019 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha.